

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan *Active Learning* Dalam Pembelajaran Kitab Fathul Qorib Di Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Miftahul Hidayah Pondok Pesantren Salaf APIK Kauman Kaliwungu Kendal menggunakan metode-metode yang dipilih oleh pendidik yang sudah selektif dalam memilih metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, dimana metode-metode tersebut disesuaikan dengan materi pelajaran, kondisi dan karakteristik peserta didik, metode yang digunakan adalah metode ceramah, bercerita, pembelajaran terbimbing, tanya jawab, diskusi, resitasi, kerja kelompok, saling tukar pemikiran, studi kasus buatan siswa, problem solving, drill/latihan, hafalan, bermain peran dan demonstrasi.
2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan *Active Learning* Dalam Pembelajaran Kitab Fathul Qorib Di Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Miftahul Hidayah Pondok Pesantren Salaf APIK Kauman Kaliwungu Kendal
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Sarana dan sumber belajar yang memadai
 - 2) Minat belajar siswa yang tinggi,
 - 3) Semangat dan profesionalisme ustadz pengajar kitab Fathul Qorib dalam dalam pelaksanaannya.
 - b. Faktor Penghambat
 - 1) Kurang memiliki keberaninya para santri dalam memberikan pendapat
 - 2) beragam latar belakang dan suku menjadikan karakter dan kecakapan bahasa yang kurang

3. Untuk mengoptimalkan faktor pendukung dan mengatasi faktor penghambat dalam penerapan pendekatan belajar active learning melalui :
 - a. Perlunya perhatian khusus dalam memperhatikan perkembangan penguasaan pembacaan kitab kuning bagi santri yang kurang menguasai pemahaman kitab kuning melalui bimbingan khusus
 - b. Perlunya motivasi terus menerus untuk memberikan kesemangatan dalam pembelajaran aktif dalam belajar Bagi santri yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda.

B. SARAN

1. Bagi Madrasah Salafiyah Miftahul Hidayah.

Mengingat penerapan Aktif Learning sangat penting dalam pembelajaran demi mencapai tujuan yang diharapkan, maka diharapkan bagi para asatidz Madrasah Salafiyah Miftahul Hidayah untuk terus berinovasi dalam penggunaan metode yang sesuai dengan materi dan kondisi lingkungan santri demi kemajuan dan ketercapaian yang dikehendaki.

2. Bagi Pengajar Kitab Fathul Qorib.

Hendaknya dalam proses belajar mengajar, para asatidz harus benar-benar paham, menyiapkan dan merancang pembelajaran dengan sebaik-baik mungkin sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif baik.

3. Bagi Santri

Motivasi terbesar untuk belajar adalah yang berasal dari dalam diri sendiri, dan hendaknya santri memiliki target prestasi belajar selama belajar Di Madrasah Salafiyah Miftahul Hidayah, menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya dengan belajar berbagai ilmu serta memperbanyak berdiskusi antar teman, serta mengikuti kegiatan yang ditentukan oleh pesantren baik yang bersifat wajib maupun kegiatan ekstra dengan

semaksimal mungkin. Mematuhi peraturan yang berlaku di pesantren agar mendapat ilmu yang bermanfaat.

C. Kata Penutup

Dengan berakhirnya penulisan skripsi ini, sudah seharusnya penulis mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT, semoga tulisan ini dapat menjadi pemicu kesadaran kita akan pentingnya pembelajaran dengan metode variatif.

Namun penulis menyadari, karya ini masih jauh dari sempurna. Meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, akan tetapi sudah tentu dalam isi maupun dalam penulisannya masih terdapat banyak kekurangan mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis.

Akhirnya, penulis senantiasa mengharap kritik dan saran dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

